

## **Investment Planning Financial Literacy Education in Class I Community Institutions In Medan**

Herlin Munthe<sup>1</sup>, Ribka Sari Butar Butar<sup>2</sup>, Dianty Putri Purba<sup>3</sup>, Maya Sabirina Panggabean<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Prima Indonesia

Email: herlinmunthe@unprimdn.ac.id<sup>1</sup>, ribkasaributarbutar@unprimdn.ac.id<sup>2</sup>,  
diantyputripurba@unprimdn.ac.id<sup>3</sup>, mayasabirinapanggabean@unprimdn.ac.id<sup>4</sup>,

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2892>

**Abstract:** *Financial Literacy is an understanding of financial products and concepts with the help of information and advice, as the ability to identify and understand financial risks in order to make the right financial decisions. The method used in data collection is the method of observation and community service activities. In its implementation, the method of discussion and lecture presentation of the material is used. The implementation of community service is carried out on Jl. Correctional Institution No.27, Tj. Gusta, Kec. Medan Helvetia, Medan City, North Sumatra 20125. The results of implementing community service can be concluded: Participants have knowledge related to the level of financial literacy, Participants have the ability to make investment plans for future needs.*

**Keyword:** *Financial Literacy Education, Investment Planning*

### **Pendahuluan**

Program Strategi Nasional Literasi Keuangan telah diluncurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan misi melakukan edukasi di bidang keuangan agar masyarakat Indonesia dapat mengelola keuangan dengan cerdas. Jika berdasarkan survei nasional yang dilakukan oleh OJK pada 2013, diketahui bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih relatif rendah, indeks literasi keuangan sebesar 21,84%, maka hasil survei 2016, menunjukkan adanya peningkatan tingkat literasi keuangan dari 21,84% menjadi 29,66% (OJK: Hasil Survei Literasi Keuangan 2016), dengan bertambahnya tingkat literasi keuangan masyarakat, diharapkan masyarakat dapat membuat keputusan keuangan dengan lebih baik sehingga perencanaan keuangan keluarga atau pribadi menjadi lebih optimal. Peningkatan ini tak lepas dari usaha OJK dalam melakukan edukasi di masyarakat.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2007). Literasi keuangan yang erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai

kesejahteraan financial Literasi keuangan atau melek keuangan mengacu pada kemampuan atau tingkat pemahaman/pengetahuan seseorang atau masyarakat tentang bagaimana uang bekerja. Dosen dan guru berperan dalam melaksanakan edukasi literasi keuangan. Semakin dini dikenalkan literasi keuangan akan semakin baik. Sebagai edukator, dosen dan guru juga dituntut untuk terlebih dahulu meningkatkan literasi finansialnya. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umum diperuntukkan untuk pengambilan keputusan dan melihat konsekuensi yang diterima (Bayu, 2023).

Berdasarkan Penelitian (Fitria, 2020) pengaruh literasi keuangansyariah terhadap rencanainvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa ekonomi islam di Surabaya. Volume 3 Nomor 2. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadapvariabel rencanainvestasi. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap rencanainvestasimahasiswa ekonomi islam di Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Berdasarkan hasil uji one-way anova menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata dari ketiga universitas tersebut. Dan juga berdasarkan penelitian (Sri, 2019) hubungan tingkat literasi dan perencanaan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata dosen telah melakukan perencanaan keuangan dan manajemen hutang dengan langkah-langkah yang baik. Para dosen juga sudah memahami pentingnya asuransi, namun kurang mengetahui tipe produk asuransi yang mereka butuhkan. Para dosen juga belum optimal dalam melakukan investasi. Para dosen memahami akan pentingnya menyiapkan dana pensiun, namun rata-rata dosen tidak memiliki perencanaan pensiun. Para dosen memandang warisan sebagai hal yang penting, namun mereka belum memiliki banyak perencanaan mengenai hal tersebut. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan antara literasi keuangan dan perencanaan keuangan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan maka para dosen bermaksud melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk sosialisasi dengan tema Edukasi Literasi Keuangan Perencanaan Investasi Di Lembaga Pemasarakatan Kelas I Medan. Manfaat dari kegiatan ini yaitu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya perencanaan investasi pada laporan keuangan.

## **Metode**

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga binaan di Lembaga permasyarakatan yang berjumlah 30 orang. Pertama sekali melakukan perkenala dari tim pengabdian kepada masyarakat sehingga tercipta suasana yang akrab dan menyenangkan. Metode yang

digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode observasi dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam pelaksanaannya menggunakan metode diskusi dan ceramah pemaparan materi. Tahapan kegiatan meliputi tiga tahapan. Yaitu tahap pertama survei lokasi dan identifikasi masalah, tahap kedua yaitu pelaksanaan, dan tahap ketiga yaitu evaluasi. Tahap survei dimulai dengan melakukan kunjungan ke Lembaga Pemasarakatan Kelas 1 Tanjung Gusta. untuk menemui staf dan pimpinan Bapak Maju A Siburian., Amd., S.Pd., M.H dalam rangka silaturahmi dan menyampaikan maksud dan tujuan mengenai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen, selanjutnya berdiskusi dengan staf mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh para narapidana yang ada di Lapas Kelas 1 Tanjung Kusta Medan. Tahap pelaksanaan kegiatan menggunakan metode penyuluhan dengan cara pendekatan partisipasi aktif (diskusi) dan ceramah pemaparan materi literasi keuangan perencanaan investasi. Tahap evaluasi berhasilnya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan tes tentang pemahaman materi yang disampaikan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Jl. Lembaga.

## Hasil dan Diskusi

### a. Penyampaian Materi

Pada tahap ini, peneliti menyampaikan materi pelatihan (teori) dilakukan dengan ceramah dan tanya jawab praktek sebagai aplikasi dosen sebagai pelaksana terlibat baik dalam membawakan materi teori maupun praktek. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab dan diikuti oleh semua peserta.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi yang dibawakan oleh Ibu Namira Ufrida Rahmi., S.E., M.Si., CJAT



**Gambar 2.** Warga Binaan Mendengarkan Materi



**Gambar 3.** Penyampaian materi Yang dibawakan oleh Ibu Bayu Wulandari., S.E., M.Si., CJAT

Adapun materi yang diberikan dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Perilaku Konsumtif yaitu Perilaku Konsumtif biasanya digunakan pada masalah yang berkaitan perilaku konsumen dalam kehidupan manusia. Dewasa ini salah satu gaya hidup konsumen yang cenderung terjadi di dalam masyarakat adalah gaya hidup yang menganggap materi sebagai sesuatu yang dapat mendatangkan kepuasan tersendiri, gaya hidup seperti ini dapat menimbulkan adanya gejala konsumtifisme, sedangkan konsumtifisme dapat didefinisikan sebagai pola hidup individu atau masyarakat yang mempunyai keinginan untuk membeli atau menggunakan barang dan jasa yang kurang atau tidak dibutuhkan (Rahmawati & Juliana, 2016).

## 2. Pengertian lembaga keuangan

Pengertian lembaga keuangan berdasarkan beberapa narasumber, diantaranya sebagai berikut: Menurut Wijayanti et al., (2016) menjelaskan lembaga keuangan (*financial institution*) dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang asset utamanya berbentuk aset keuangan (*financial assets*) maupun tagihan-tagihan (*claims*) yang dapat berupa saham (*stocks*), obligasi (*bonds*) dan pinjaman (*loans*), dari pada berupa aktiva riil misalnya bangunan, perlengkapan (*equipment*) dan bahan baku. Pengertian Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan- keputusan dalam menentukan produk- produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya (Margaretha dan Pambudhi, 2015) Menurut Lusardi (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal. Sementara itu, Chen & Volpe (1998) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang.

## 3. Pengertian perencanaan investasi

Perencanaan investasi adalah proses mengidentifikasi tujuan keuangan dan mengubahnya melalui pembuatan rencana. Perencanaan investasi merupakan komponen utama dari perencanaan keuangan. Perencanaan investasi dimulai dengan identifikasi tujuan dan sasaran. Kemudian kita perlu mencocokkan tujuan tersebut dengan sumber daya keuangan yang tersedia. Saat ini ada banyak sarana investasi untuk diinvestasikan, yang paling umum adalah uang tunai, ekuitas, obligasi, dan properti. Jadi sesuai dengan dana yang tersedia kita dapat berinvestasi pada kendaraan tersebut untuk memperoleh maksud dan tujuan kita. Melakukan investasi yang cerdas sebenarnya dapat membuat kehidupan finansial kita menjadi lebih baik. Ini akan membantu dalam memberikan kita cukup dana untuk mewujudkan impian kita. Perencanaan investasi sangat penting sebelum berinvestasi. Saat ini sebagian besar orang memiliki portofolio yang terdiri dari berbagai sarana investasi seperti saham, emas, obligasi, skema pemerintah, dll. Oleh karena itu,

diperlukan rencana investasi yang tepat untuk mengamankan masa depan kita secara finansial.

b. Mengadakan Tanya Jawab Dengan Peserta Pelatihan

Pada tahapan ini peserta pelatihan yaitu peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi pelatihan yaitu literasi Keuangan perencanaan investasi . Kemudian pertanyaan dari peserta akan dijawab oleh pemateri.

c. Penutup.

Pada tahapan ini, tim pengabdian bersama dengan peserta pelatihan mengadakan foto bersama.



**Gambar 4.** Dokumentasi Bersama Tim Pengabdian dan Peserta

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat ditarik kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

- Peserta/ warga binaan memiliki pengetahuan terkait materi investasi dalam literasi keuangan
- Peserta/ warga binaan memiliki kemampuan untuk membuat perencanaan investasi untuk kebutuhan dimasa depan.

## Daftar Referensi

- Chen, H & Volpe, RP. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students." *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54, 205-224.
- Lusardi, A dan O.S. Mitchell. 2014. The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature* 2014, 52(1), 5–44.
- Margaretha, Farah dan Pambudhi, RA. 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *JMK*. Vol 17 No. 1. Hal 76-85.

- Mendari Anastasi Sri. 2019. hubungan tingkat literasi dan perencanaan keuangan. Vol.31. No.2
- Otoritas Jasa Keuangan. 2013. OJK Perkuat Upaya Inklusi dan Perluasan Akses Keuangan Melalui Literasi Keuangan. Majalah OJK Edisi November. (Retrieved from: <http://sikapiuangmu.ojk.go.id/public/content/files/Majalah-OJK-2.pdf>).
- Rahmawati, Juliana. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Ramadhani Dini Fitria. 2020. Pengaruh Literasi Keuangansyariah Terhadap Rencanainvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya. Volume 3. No.2
- Wijayanti, Grisvia Agustin & Farida Rahmawati. (2016). Pengaruh Jenis Kelamin, Ipk, dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang. Jurnal pembangunan ekonomi.
- Wulandari Bayu.dkk. 2022. Financial Literacy for Youth at Vocational School of Accounting Department of PAB 8 Sampali Percut Sei Tuan District, Serdang Regency, North Sumatera. Volume 4, Number 1.